

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Habitiasi Perilaku Islami Melalui Gerakan Madrasah di Hati di MAN 1 Jepara” menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program GEMATI sudah berjalan namun belum maksimal. Adanya program GEMATI di MAN 1 Jepara membantu bapak/ibu guru dan membiasakan perilaku Islami pada peserta didik dalam pembentukan pendidikan karakter di MAN 1 Jepara. Karena GEMATI ini menysasar pada pendidikan karakter khususnya pada peserta didik. Tidak hanya dampak yang dirasakan juga madrasah menjadi bersih, nyaman, indah, dan enak dipandang bagi siapa saja yang melihatnya. Dengan demikian GEMATI sangat memberikan dampak yang positif bagi MAN 1 Jepara.
2. Perilaku Islami peserta didik MAN 1 Jepara melalui program GEMATI sudah dapat dikatakan bagus. Hal tersebut terbukti salah satunya seperti pada program pengelolaan sampah, bakti GEMATI ataupun program lainnya, yang membentuk karakter tolong menolong, peduli sosial, peduli lingkungan, bertanggung jawab. Tidak hanya itu, berbagai pembiasaan yang dilaksanakan di MAN 1 Jepara juga untuk mendukung lingkungan yang Islami. Di antaranya seperti, tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, shalat sunnah, shalat berjamaah di masjid, peringatan hari besar Islam, dan lainnya. Karena pembiasaan perilaku Islami pada anak sangat penting diterapkan sejak awal. Melalui pembiasaan menjadikan karakter Islam pada anak dan civitas akademika tidak hanya sementara waktu namun hingga selamanya.
3. Faktor pendukung implementasi habituasi perilaku Islami melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) yaitu adanya sarana prasarana yang mendukung dan lengkap, memiliki sumber daya yang kuat dari peserta didik dan pendidik, serta adanya dukungan penuh dari seluruh civitas akademika MAN 1 Jepara terutama kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih sulitnya menumbuhkan kesadaran warga madrasah akan proram GEMATI, selain itu masih tidak bergerak semua terutama pendidik sebagai garda terdepan dalam melaksanakan pembiasaan-pembiasaan tersebut harus ada perintah terlebih dahulu baru dijalankan, dan yang terakhir karena

adanya pandemi Covid-19 tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka otomatis penanaman nilai-nilai Islami menjadi terhambat. Adapun solusi yang dapat dilakukan yaitu, mengadakan sosialisasi maupun pengarahan secara konsisten pada seluruh unsur terkait bahwa GEMATI merupakan tugas bersama bukan hanya kepanitiaan saja sehingga diharapkan akan muncul kesadaran pada masing-masing individu, memberikan pengarahan tentang pengelolaan 3R (*reuse, recycle, reduce*), serta nilai-nilai kepedulian tidak dapat dilaksanakan hanya dengan satu atau dua orang sehari atau dua hari saja namun seluruh unsur madrasah terutama kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan.

4. Program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) menjadikan peserta didik lebih meningkat pada perilaku Islaminya (religius), serta menjadikan lingkungan MAN 1 Jepara indah, nyaman. Serta nilai-nilai habituasi diterapkan dalam berbagai kesempatan salah satunya sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun implikasi dari program GEMATI tentunya motivasi belajar peserta didik lebih meingkat dengan lingkungan madrasah yang nyaman, serta meningkatkan kualitas perilaku peserta didik religius, gemar melaksanakan aksi-aksi sosial.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penulis yang sudah dijelaskan, terdapat saran serta masukan dari penulis untuk meningkatkan kualitas perilaku Islami peserta didik melalui program GEMATI di MAN 1 Jepara. Adapun saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah diharapkan untk selalu mengingatkan ataupun membimbing bapak/ibu guru atas kesadaran masing-masing bahwa program GEMATI adalah milik bersama bukan hanya kepanitiaan saja.
2. Pengadaan sarana prasarana untuk terus diperbarui agar lebih mendukung proses pembiasaan perilaku Islami melalui GEMATI.
3. Bagi peserta didik, hendaknya harus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Selalu menaati aturan tata tertib yang berlaku di madrasah.
4. Bagi bapak/ibu guru proses habituasi perilaku Islami memanglah tidak mudah untuk itu bapak/ibu guru harus lebih sabar dan telaten dalam membiasakan dan melaksanakan hal tersebut.